

**PENGARUH PENDEKATAN LINGKUNGAN DENGAN  
MENGGUNAKAN MODEL *THE GREAT WIND BLOWS*  
TERHADAP HASIL BELAJAR KOGNITIF DAN AFEKTIF  
PADA MATERI POKOK EKOSISTEM**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Sains dan Teknologi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat guna  
Memperoleh Gelar Sarjana S-1



Oleh:

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**YAYAH KHOERIYAH**  
NIM. 04451088  
**SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2008

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yayah Khoeriyah  
NIM : 04451088  
Program studi : Pendidikan Biologi  
Fakultas : Sains dan Teknologi

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul:  
Pengaruh Pendekatan Lingkungan Dengan Menggunakan Model *The Great Wind Blows* Terhadap Hasil Belajar Kognitif dan Afektif Pada Materi Pokok Ekosistem  
Siswa Kelas X MAN Pakem Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2007/2008

Adalah benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan ilmiah yang lazim.



Yogyakarta, 23 Juni 2008

menyatakan,

Yayah Khoeriyah  
NIM: 04451088

Satino, M.Si

Dosen Fakultas Sains dan Teknologi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi Saudara Yayah Khoeriyah

Lamp : -

Kepada:

Yth. Ibu Dekan Fakultas Saintek

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah mengadakan konsultasi, pengarahan dan perbaikan seperlunya terhadap

skripsi saudara:

Nama : Yayah Khoeriyah

NIM : 04451088

Prodi : Pendidikan Biologi

Fakultas : Sains dan Teknologi

Judul Skripsi : Pengaruh pendekatan lingkungan dengan menggunakan model *the great wind blows* terhadap hasil belajar kognitif dan afektif pada materi pokok akosistem siswa kelas X MAN Pakem Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2007/2008.

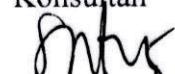
Maka kami sebagai konsultan, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut telah dapat diajukan kepada Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Sains.

Demikian nota dinas konsultan ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Yogyakarta, 23 Juni 2008

Konsultan



Satino, M.Si

NIP. 132206568

**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor : UIN.02/D.ST/PP.01.1/1255/2008

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul

: Pengaruh Pendekatan Lingkungan dengan Menggunakan Model *The Great Wind Blows* terhadap Hasil Belajar Kognitif dan Afektif Pada Materi Pokok Ekosistem

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

:

Nama

: Yayah Khoeriyah

NIM

: 04451088

Telah dimunaqasyahkan pada

: 11 Juli 2008

Nilai Munaqasyah

: A / B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga

**TIM MUNAQASYAH :**

Ketua Sidang

  
Drs. Satino, M.Si

NIP.132206568

  
Penguji IDra. Maizer Said Nahdi, M.Si  
NIP. 150219153

Penguji II

  
Drs. Murtono, M.Si

NIP. 150299966

Yogyakarta , 22 Juli 2008

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Sains dan Teknologi

Dekan



## MOTTO

لَا يَكُلُّ لِلَّهِ نَفْسًا إِلَّا وَسَعَهَا

"Allah Tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya"..... (QS. Al-baqarah : 286)



## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

Kedua orang tuaku:

meskipun kini Allah telah mengambil kalian namun doa dan kasih kalian  
akan selalu ada dan menjadi semangat bagi anakmu...

Kakakku: A' Didin dan Mb' Titi,

keikhlasan dan dukungan kalian merupakan cambuk yang dapat  
membangkitkan penulis, terimakasih Ya Allah Engkau berikan aku kakak  
seperti mereka sehingga aku bisa terus merasakan kasih sayang  
layaknya anak-anak lain..

Keponakanku: Zidni dan Nabil, kelucuan kalian menjadi penghibur saat  
hati ini lara

Almamaterku Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
Yogyakarta

**SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**

**PENGARUH PENDEKATAN LINGKUNGAN DENGAN  
MENGGUNAKAN MODEL *THE GREAT WIND BLOWS*  
TERHADAP HASIL BELAJAR KOGNITIF DAN AFEKTIF  
PADA MATERI POKOK EKOSISTEM**

Oleh:  
**Yayah Khoeriyah**  
**NIM. 04451088**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan pendekatan lingkungan dengan menggunakan model *the great wind blows* terhadap hasil belajar kognitif dan afektif siswa kelas X semester II MAN Pakem Sleman Yogyakarta tahun ajaran 2007/2008 dan untuk mengetahui apakah pendekatan lingkungan dengan menggunakan model *the great wind blows* siswa dapat lebih tertarik dan merasa senang dalam belajar Biologi.

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu (quasi eksperimental) dengan desain penelitian pre-test dan post-test kontrol grup. Populasi penelitian meliputi semua siswa kelas X MAN Pakem Sleman Yogyakarta yang terdiri atas tiga kelas dengan pengambilan sampel secara *simple random sampling*. Sampel penelitian terdiri atas dua kelas yaitu kelas XB (sebagai kelas kontrol) dan (XC sebagai kelas eksperimen). Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan lembar pre-test dan post-test, lembar observasi aspek afektif siswa dalam pembelajaran Biologi dan lembar angket tanggapan siswa. Analisis data untuk hasil belajar kognitif siswa menggunakan uji "t" antar kelompok sedangkan analisis data untuk hasil belajar afektif siswa dan tanggapan siswa menggunakan analisis deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan lingkungan dengan menggunakan model *the great wind blows* berpengaruh nyata terhadap hasil belajar kognitif dan afektif siswa, hal ini terlihat dari hasil uji "t" antar kelompok eksperimen dan kontrol yaitu  $t_{hit} (2.822) > t_{tab} (2.007)$  dan afektif siswa secara umum menunjukkan hasil belajar yang baik sekali 79, 31% (23 orang), baik 20,68% (6 orang) dan 0% (0 orang) memiliki hasil belajar afektif rendah dan sedang, hasil belajar afektif ini meliputi sikap siswa yang baik terhadap orang lain seperti terhadap teman sekelas dan guru serta sikap siswa terhadap lingkungan sekitar. Pendekatan lingkungan dengan menggunakan model *the great wind blows* juga dapat membuat siswa menjadi lebih tertarik dan senang dalam belajar Biologi. Hasil tanggapan siswa secara umum adalah 55, 17% (16 orang) termasuk ke dalam kategori senang, 44,82% (13 orang) termasuk ke dalam kategori cukup senang dan 0% (0 orang) termasuk ke dalam kategori tidak senang.

**Kata Kunci :** Lingkungan, Model, *The great wind blows*, Kognitif, Afektif, MAN Pakem.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ. وَعَلَى  
إِلَهٍ وَصَنْجَبِهِ أَجْمَعِينَ. اشْهَدُ أَنَّ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَاشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّداً عَبْدُهُ  
وَرَسُولُهُ. أَمَّا بَعْدُ.

Puji syukur kehadirat Allah SWT tuhan pemilik jagat raya beserta segala isinya yang selalu memberikan taufiq serta hidayahNya kepada seluruh hamba-hambaNya, hanya itulah ungkapan yang patut saya berikan. Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada revolusioner sejati Muhammad SAW yang telah menyabdakan pentingnya mencari ilmu sehingga menjadikan semangat saya untuk terus belajar dan mengembangkan keilmuan, kepada keluarganya, sahabatnya, serta segenap ummatnya yang mengikuti sunnahnya sampai akhir zaman.

Penyusunan skripsi ini merupakan sebuah proses yang mengantarkan saya untuk mengarungi oase keilmuan, yang saya sendiri belum dapat menjadikan skripsi ini sebagai suatu karya ilmiah yang memuaskan tetapi masih merupakan sesuatu yang masih perlu untuk dibenahi sehingga saya mengharapkan saran serta kritik yang membangun untuk perbaikan karya ilmiah ini. Dalam proses penyusunan skripsi ini saya telah mendapatkan banyak dukungan, pengarahan, bimbingan, dan saran dari berbagai pihak. Yang tanpanya mungkin saya bagi sebuah pohon di tanah gersang, karenanya sejumlah ungkapan terima kasih penulis haturkan kepada:

1. Ibu Dra. Maizer Said Nahdi, M.Si. selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Arifah Khusnuryani, M.Si. selaku Kaprodi Pendidikan Biologi dan selaku penasehat akademik yang tidak pernah lelah memberikan semangat dan kritik selama studi, hingga selesai.
3. Bapak Satino, M.Si. selaku dosen pembimbing, trimakasih atas segala ilmu, kesabaran, bimbingan, arahan dan waktu selama penulisan skripsi ini.
4. Bapak Drs. H. Moh. Achyadi, selaku kepala sekolah MAN Pakem Sleman Yogyakarta yang telah memberikan izin kepada saya untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
5. Ibu Dra. Siti Rahayu dan ibu Suryatun Munayani, SPd. Selaku guru Biologi di MAN Pakem Sleman Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk melaksanakan penelitian di kelas XB dan XC, serta siswa dan siswi XB dan XC yang telah ikut membantu saya selama melaksanakan penelitian.
6. Kedua orang tua tercinta yang senantiasa mengiringi saya dengan doa dan cinta.
7. Keluarga besarku (teruntuk ma'ipah, bi unah, bi idah) sebuah surga kecil untukku bernaung yang selalu menciptakan tali kasih abadi, kesejukan, dan kedamaian dari kegersangan dunia luar. Kalau hanya sekedar ucapan trimakasih mungkin tak pantas dan cukup rasanya untuk semua yang telah kalian berikan.

8. Kk', engkau peneduh kalbu diperjalananku, keikhlasan, kesabaran, pengertian, dan kasihmu meruntuhkan tembok idealisku, menyakinkan 'aku' bahwa 'aku' bisa dan sama seperti 'mereka' semoga diperjalanan selanjutnya engkau terus menjadi peneduh kalbuku.
9. Teruntuk sahabatku 'Nophee' Non smoga kita mampu menjadi jiwa yang slalu berada dalam 'kesalingan' itu yang tak pernah berlayar sendirian, meski melaju dalam perbedaan lintasan masa.
10. Komunitas Pend. Bio '04 (Aa, Ceu2, MamaM, Buket, Ufi, Nail, Naily, P'ustad, Nunung) terimakasih atas kebersamaannya selama ini, kalian telah memberikan keindahan dan warna baru dalam kehidupanku.
11. Teman-teman KKNku di kelompok 7, trimakasih 'aku' telah mengalami proses kedewasaanku bersama kalian dan teruntuk 'lumutku' terimakasih atas semua keikhlasanmu kepadaku.
12. Komunitas 'yasmine' mb' mur, mb'kuni, pilut, teh iing, vido, ica, nita, niar, mb'iim. Bersama kalian aku bisa bertahan atas semua yang terjadi atas diriku, kebersamaan, canda tawa dengan kalian adalah bagian yang indah dalam hidupku mungkin diluar sana tidak kutemukan.

Yogyakarta, 23 Juni 2008

Penulis,

Yayah Khoeriyah

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	i
<b>HALAMAN PERNYATAAN .....</b>	ii
<b>HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN .....</b>	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	iv
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	v
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	vi
<b>ABSTRAK.....</b>	vii
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	viii
<b>DAFTAR ISI .....</b>	ix
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	x
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	9
G. Batasan istilah .....	9

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

A. Deskripsi teoritik .....	12
1. Pengertian pendekatan lingkungan.....	12
2. Pengertian pembelajaran aktif ( <i>Active learning</i> ).....	13
3. Pengertian <i>active learning</i> model <i>the great wind blows</i> .....	19
4. Hakekat belajar Biologi.....	21
5. Hasil belajar kognitif.....	23
6. Hasil belajar afektif.....	26
7. Ekosistem .....	30
B. Gambaran umum sekolah.....	36
C. Penelitian sebelumnya yang terkait .....	46
D. Kerangka Berfikir.....	48
E. Hipotesis.....	49

## **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Desain Penelitian.....	50
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	51
C. Populasi, Sampel, dan Cara pengambilan sampel.....	51
D. Variabel Penelitian .....	52
E. Instrumen Penelitian.....	52
F. Teknik Pengumpulan Data.....	57
G. Teknik Analisis Data.....	57

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Uji validitas .....	63
B. Uji reliabilitas.....	68
C. Uji prasyarat .....	70
D. Prestasi belajar kognitif.....	72
E. Prestasi belajar afektif .....	76
F. Tanggapan siswa terhadap penggunaan model <i>the great wind blows</i> melalui pendekatan lingkungan pada pembelajaran Biologi .....	77

## **BAB V PENUTUP**

A. Simpulan .....	80
B. Saran-saran .....	81
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>82</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>84</b>



## **DAFTAR TABEL**

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
2.1 Program Unggulan Madrasah.....	40
2.2 Pelatihan Yang Pernah Diikuti Kepala Sekolah MAN Pakem	42
2.3 Jumlah Guru MAN Pakem.....	44
2.4 Pendidikan Guru.....	45
2.5 Jumlah Pegawai.....	45
2.6 Jumlah siswa.....	46
3.1 Rancangan Penelitian.....	50
4.1 Analisis Butir Soal untuk Perhitungan Validitas soal.....	65
4.2 Analisis Perhitungan Validitas Item Pre-test .....	66
4.3 Analisis Perhitungan Validitas Item Post-test .....	67
4.4 Uji Reliabilitas Soal Pre-test dan Post test.....	69
4.5 Hasil Uji Normalitas Sebaran.....	70
4.6 Hasil Analisis Sifat Homogenitas Varians.....	71
4.7 Hasil Analisis Uji "t" Pre-test dan Post-test Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen.....	73
4.8 Uji "t" Antar Kelompok Eksperimen dan Kontrol.....	74
4.9 Aspek Afektif Siswa.....	76
4.10 Tanggapan Siswa.....	78

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. RPP kelas eksperimen.....	84
Lampiran 2. Angket tanggapan siswa terhadap penggunaan pendekatan lingkungan dengan menggunakan model <i>the great wind blows</i> dalam pembelajaran Biologi.....	87
Lampiran 3. Kisi-kisi angket.....	90
Lampiran 4. Lembar observasi afektif siswa .....	91
Lampiran 5. kisi-kisi soal tes hasil belajar .....	94
Lampiran 6. Soal pre-test .....	95
Lampiran 7. Soal post-test.....	99
Lampiran 8. Kunci jawaban soal pre-test dan post-test .....	103
Lampiran 9. Lembar kerja siswa (LKS).....	104
Lampiran 10. RPP kelas kontrol .....	106
Lampiran 11. Hasil analisis deskriptif penilaian hasil belajar kognitif siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol.....	109
Lampiran 12. Hasil analisis deskriptif lembar observasi hasil belajar afektif siswa dalam proses pembelajaran Biologi.....	111
lampiran 13. Hasil analisis deskriptif angket tanggapan siswa.....	112
lampiran 14. Hasil uji prasyarat dan uji "t" .....	113

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Manusia adalah makhluk Allah SWT yang paling sempurna dalam penciptaannya, terutama dengan akal yang diberikan Allah SWT kepada nya. Dengan akal itu pulalah akhirnya manusia dijadikan oleh Allah SWT sebagai khalifah di muka bumi ini. Tugas manusia sebagai khalifah di muka bumi sangatlah berat dan sangatlah banyak, salah satunya adalah tugas untuk menuntut ilmu. Seperti bunyi salah satu hadis Nabi yaitu “*Tuntutlah ilmu meskipun hingga ke negeri Cina*”. Hadist tersebut mengisyaratkan bahwa manusia mempunyai kewajiban untuk menuntut ilmu kapanpun dan dimanapun manusia berada.

Manusia dapat belajar dari apapun yang dilihat dan ditemuinya dimanapun dia berada, kapanpun waktunya dan kapanpun ia mau. Belajar tidak harus selalu dalam suatu lembaga resmi (sekolah) tetapi belajar dapat dilakukan dimanapun manusia berada, segala sesuatu yang ada di sekitar lingkungan tempat tinggal manusia dapat dijadikan sebagai sarana untuk belajar. Pengertian belajar dapat diartikan secara luas dan sempit. Pengertian belajar secara luas dapat diartikan sebagai kegiatan *psiko-fisik* menuju perkembangan pribadi yang seutuhnya, sedangkan dalam arti sempit belajar merupakan usaha menguasai materi ilmu pengetahuan yang merupakan sebagian kegiatan menuju terbentuknya kepribadian seutuhnya. Proses belajar

yang baik adalah proses belajar yang dapat memberikan pengalaman-pengalaman yang terbaik untuk siswa serta dalam proses memberikan pengalaman-pengalaman tersebut senantiasa memperhatikan kemampuan dasar yang dimiliki oleh siswa yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik.

Masalah pendidikan sampai sekarang ini masih terus dibahas dalam forum-forum ilmiah pendidikan. Berbagai pembaharuan telah diupayakan guna peningkatan mutu pendidikan, baik dari konsep (teori belajar), peningkatan kualitas guru, siswa, materi, kurikulum, pendekatan, strategi, metode dan tujuan pembelajaran. Kesemuanya ini dilakukan tidak terlepas dari suatu keinginan untuk tercapainya tujuan tertentu dalam bidang pendidikan seperti dikemukakan oleh Prof. Santoso S. Hamijoyo: Pembaharuan pendidikan adalah suatu perubahan yang baru dan kualitatif, berbeda dari hal yang ada sebelumnya serta diusahakan untuk meningkatkan kemampuan guna mencapai tujuan tertentu dalam pendidikan<sup>1</sup>.

Munculnya konsep tentang strategi pembelajaran adalah sebagai revolusi belajar untuk menciptakan sistem pembelajaran yang efektif, efisien serta optimal. *Student active learning* atau sering kita sebut dengan istilah CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif) merupakan strategi dalam pembelajaran yang sudah tidak asing lagi ditelinga kita, karena sistem CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif) sudah diterapkan di sekolah-sekolah sejak tahun 1970. Diharapkan dengan diterapkannya sistem *student active learning* atau CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif) bisa menjadikan anak didik aktif baik secara

---

<sup>1</sup> Drs. Cece wijaya, Drs. Djaja Djadjuri, Drs. A. Tabrani Rusyan, *Upaya Pembaharuan Dalam Pembaharuan Dan Pendidikan*, (Bandung: CV Remaja Karya, 1980 hlm.7

emosional dan intelegensi sehingga memudahkan anak didik dalam proses belajar dan lebih cepat paham, karena dengan belajar aktif seluruh panca indera peserta didik terlibat langsung dalam proses pembelajaran.

Pada dasarnya proses pembelajaran Biologi sama dengan proses pembelajaran mata pelajaran yang lain yang membedakan Biologi dengan mata pelajaran yang lainnya adalah bahwa dalam proses pembelajaran Biologi lebih menekankan pada pengalaman siswa secara langsung terhadap objek yang dipelajarinya karena obyek belajar Biologi jelas yaitu makhluk hidup. Biologi sebagai ilmu memiliki objek, persoalan, dan metodologi. Ciri- ciri Biologi sebagai ilmu tersebut membawa konsekuensi tersendiri terhadap cara atau metode pembelajarannya. Proses pembelajaran Biologi hendaknya lebih menekankan pada pengalaman langsung subjek didik terhadap objek belajarnya sehingga pendekatan pembelajaran yang tepat digunakan adalah pendekatan lingkungan karena dengan pendekatan lingkungan ini peserta didik akan menemukan sendiri konsep yang diajarkan dengan menggunakan seluruh indera yang dimilikinya sehingga konsep yang telah didapat tidak akan mudah hilang. Proses pembelajaran Biologi yang terjadi di beberapa sekolah sekarang ini masih menggunakan strategi pembelajaran yang konvensional yaitu dengan menggunakan metode ceramah khususnya di sekolah-sekolah yang terletak di daerah-daerah yang jauh dari pusat kota. Salah satu sekolah tersebut adalah MAN Pakem.

Proses pembelajaran Biologi di MAN Pakem masih didominasi dengan metode pembelajaran konvesional (metode ceramah), tetapi pada

materi-materi tertentu sudah tidak menggunakan metode konvensional seperti pada materi pengenalan mikroskop. Kondisi demikian membuat peserta didik mengalami kebosanan dan kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran, yang jika terjadi secara terus menerus dapat berakibat terhadap hasil belajar peserta didik.

Seorang siswa akan mendapat kesulitan untuk menerima materi yang diajarkan apabila konsentrasi pada saat proses belajar mengajar kurang optimal (bosan, jemu atau mengantuk berada di kelas), sehingga juga sulit bagi siswa untuk menyimpan materi tersebut dalam ingatan/memori/pesan<sup>2</sup>. Hal ini sesuai dengan yang dinyatakan oleh Udin S. Winataputra dalam tulisannya yang berjudul Strategi Belajar Mengajar IPA mengatakan bahwa materi IPA masih dikembangkan dalam bentuk verbal, dimana guru IPA menceritakan materi IPA seperti halnya guru sejarah menceritakan mengenai kejadian-kejadian masa lampau<sup>3</sup>. IPA yang hakekatnya merupakan usaha manusia mengungkap rahasia alam, kurang tepat jika disampaikan dalam bentuk verbal.

Belajar tidak sekedar penyampaian informasi dari guru kepada peserta didik, tetapi belajar juga membutuhkan keaktifan atau keterlibatan mental dan tindakan peserta didik itu sendiri<sup>4</sup>. Artinya, ada hasil dan akibatnya. Hal ini dapat tercapai dengan menggunakan strategi belajar aktif. Dengan belajar aktif

<sup>2</sup> Erni Hariyanti, *Uji Coba Pembelajaran Luar Ruang Mata Pelajaran IPA (Biologi)*, <http://www.depdknas.co.id>, diakses tanggal 4 desember 2007

<sup>3</sup> Udin S, Winata Putra, *Strategi Belajar Mengajar IPA* (Jakarta: Depdikbud, 1994) hlm.244

<sup>4</sup> Mel Silberman, *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif* (Yogyakarta: Yappendis, 1996) hlm. xii

siswa mampu memecahkan masalah, menemukan contoh-contoh, mencoba ketrampilan-ketrampilan, melakukan tugas dengan kemampuan yang mereka miliki yang harus mereka capai<sup>5</sup>, karena belajar aktif melibatkan mental, fisik dan juga tindakan.

Materi pelajaran yang dipilih dalam penelitian ini adalah materi ekosistem pada pokok bahasan komponen-komponen ekosistem dan saling ketergantungan antar komponen ekosistem. Materi ini erat sekali kaitannya dengan lingkungan sehari-hari siswa. Sehingga pendekatan yang paling baik digunakan adalah pendekatan lingkungan, yang berarti mengaitkan lingkungan dalam proses pembelajaran. Lingkungan digunakan sebagai sumber belajar untuk memahami materi. Dengan pendekatan lingkungan ini pula peserta didik dapat memperoleh pengalaman belajar secara langsung yang biasa disebut dengan pengalaman tangan pertama.

Permasalahan-permasalahan tentang peningkatan mutu pendidikan dengan kondisi yang ada saat ini menuntut para guru untuk mengembangkan kreativitas dalam memilih suatu pendekatan, strategi, metode dan media pembelajaran. Salah satu dari strategi pembelajaran itu adalah penggunaan *active learning* model *the great wind blows* untuk digunakan sebagai sebuah strategi pembelajaran.

*Active learning* model *the great wind blows* dirasa dapat mewakili segala aspek yang terdapat dalam *active learning* yang jika dibandingkan dengan model-model strategi *active learning* yang lain karena *active learning*

---

<sup>5</sup> *Ibid.* hlm. 7

model *the great wind blows* memadukan mental, fisik, dan intelegensi peserta didik dalam proses pembelajaran, disamping itu *active learning* model *the great wind blows* juga dapat membuat peserta didik merasa senang dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga rasa ingin tahu dan rasa ingin bisa peserta didik dapat terpenuhi dengan tanpa adanya keterpaksaan dan rasa kebosanan melainkan atas kesadaran diri sepenuhnya. *Active learning* model *the great wind blows* memberikan peluang kepada peserta didik untuk lebih mengenal orang lain dan lingkungan sekitar sehingga menimbulkan perasaan cinta dan sayang yang diimplementasikan dalam bentuk tindakan seperti menghargai orang lain serta menjaga dan melestarikan lingkungan.

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang ada yaitu sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran bukan lagi diartikan sebagai sebuah proses transfer ilmu dari guru kepada murid tetapi pada kenyataan di lapangan masih terjadi demikian.
2. Biologi berkaitan dengan makhluk hidup dan proses kehidupannya di alam sekitar kita, tetapi pada umumnya siswa masih mengalami kesulitan dalam mempelajari Biologi.
3. Proses pembelajaran Biologi yang selama ini dilakukan pada umumnya adalah pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah, dimana yang aktif adalah guru dan siswa hanya dituntut untuk mendengarkan, padahal

pembelajaran yang demikian sangat membosankan dan kurang memberikan pengalaman langsung terhadap peserta didik, akhirnya hal ini akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

4. Strategi pembelajaran Biologi di sekolah-sekolah masih mengembangkan strategi pembelajaran dalam bentuk verbal, hal ini kurang tepat digunakan karena Biologi pada hakikatnya adalah usaha manusia mengungkap rahasia alam.
5. Pendekatan lingkungan dengan menggunakan *active learning* model *the great wind blows* dapat menuntun peserta didik untuk dapat memperoleh informasi/data dengan melihat, mendengar, dan meraba secara langsung objek yang di pelajari dengan rasa senang, gembira dengan tanpa keterpaksaan melainkan karena kebutuhan, akan tetapi pada umumnya guru Biologi jarang menggunakan pendekatan lingkungan dengan menggunakan *active learning* model *the great wind blows*.

### C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas X semester II MAN Pakem Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2007/2008.
2. Ruang lingkup pokok penelitian ini adalah pada pengaruh penggunaan pendekatan lingkungan dengan menggunakan *active learning* model *the great wind blows* terhadap hasil belajar siswa yaitu pada aspek kognitif (C<sub>1</sub>, C<sub>2</sub>, C<sub>3</sub> dan C<sub>4</sub>) dan aspek afektif (A<sub>1</sub>, A<sub>2</sub>, A<sub>3</sub> dan A<sub>4</sub>) pada materi

pokok ekosistem sub pokok bahasan komponen-komponen ekosistem dan saling ketergantungan antar komponen ekosistem.

#### D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah penggunaan pendekatan lingkungan dengan menggunakan *active learning* model *the great wind blows* berpengaruh terhadap hasil belajar kognitif siswa?
2. Apakah penggunaan pendekatan lingkungan dengan menggunakan *active learning* model *the great wind blows* berpengaruh terhadap hasil belajar afektif siswa?
3. Apakah pendekatan lingkungan dengan menggunakan *active learning* model *the great wind blows* dapat membuat siswa menjadi lebih tertarik dan merasa senang dalam belajar Biologi?

#### E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh penggunaan pendekatan lingkungan dengan menggunakan *active learning* model *the great wind blows* terhadap hasil belajar kognitif siswa.
2. Pengaruh penggunaan pendekatan lingkungan dengan menggunakan *active learning* model *the great wind blows* terhadap hasil belajar afektif siswa.

3. Apakah dengan menggunakan pendekatan lingkungan dengan menggunakan *active learning* model *the great wind blows* siswa dapat lebih tertarik dan merasa senang dalam belajar Biologi.

## F. Manfaat Penelitian

### 1. Guru

Penelitian ini dapat dijadikan gambaran untuk dapat meningkatkan keterampilan dan kreativitas dalam proses pembelajaran yang telah ada sehingga proses pendidikan akan semakin baik dengan menghasilkan produk pendidikan yang berkualitas dan mampu bersaing di era globalisasi sekarang ini.

### 2. Penulis

Penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai pengaruh penggunaan pendekatan dan strategi yang tepat dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan sebagai langkah awal untuk berproses menjadi pendidik dan pengajar yang baik serta profesional.

### 3. Peneliti

Bagi peneliti yang lainnya dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian yang selanjutnya yang terkait dengan penelitian.

## G. Batasan Istilah

1. Pendekatan lingkungan adalah salah satu pendekatan pembelajaran sains (Biologi) yang menjadikan lingkungan sebagai sumber belajar. Dengan Pendekatan lingkungan ini siswa diajak untuk memperoleh dan mengamati objek yang dipelajari. Siswa akan memperoleh pengalaman langsung dari objek/persoalan nyata sehingga pemahaman akan IPA (Biologi) tidak akan hilang selama-lamanya karena dalam pelaksanaan pendekatan ini semua indera ikut terlibat secara langsung dalam mendapatkan konsep (Biologi). pendekatan lingkungan menurut Nuryani (2005), dalam pelaksanaannya siswa tidak harus diajak ke lingkungan secara langsung, karena dengan pendekatan ini dapat saja guru memberikan informasi yang terkait dengan lingkungan sekitar.
2. Strategi belajar secara umum mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dihubungkan dengan belajar mengajar, strategi dapat diartikan sebagai pola-pola umum guru, peserta didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan seperti memilih dan menetapkan prosedur, metode dan teknik belajar mengajar yang dianggap tepat dan efektif sehingga dapat dijadikan pedoman guru dalam menunaikan kegiatan.
3. *Active Learning* adalah suatu bentuk proses pembelajaran yang lebih menekankan siswa untuk bergerak aktif sebagai subyek belajar yakni siswa mendengar, melihat, mengajukan pertanyaan dan mendiskusikan

tentang suatu materi pembelajaran. Peran guru mengalami perubahan dari pemeran utama menjadi seseorang yang membantu agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

4. *Active learning model the great wind blows* adalah strategi pembelajaran yang bertujuan untuk mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran dan membuat suasana dalam proses pembelajaran tidak membosankan melainkan menjadi lebih menyenangkan. *Active learning model the great wind blows* adalah salah satu dari 101 model strategi *active learning* yang dapat memecahkan kebekuan (*ice breaker*) yang dibuat cepat yang membuat para peserta didik bergerak dan tertawa<sup>6</sup>. Strategi tersebut merupakan cara membangun tim yang baik dan menjadikan para peserta didik lebih mengenal satu sama lain. *The great wind blows* ini dapat dilakukan beberapa variasi dan dapat disesuaikan dengan materi yang akan berikan kepada peserta didik.
5. Prestasi belajar adalah hasil yang sebenarnya dicapai atau hasil yang telah dicapai atau hasil yang telah dicapai dari sesuatu yang telah dilakukan atau dikerjakan, prestasi belajar dapat diketahui setelah dilakukan evaluasi pembelajaran yang dapat diukur dengan menggunakan tes prestasi belajar. Prestasi belajar dapat digolongkan menjadi 3 yaitu hasil belajar kognitif, afektif dan psikomotorik. Pada penelitian ini hasil belajar yang akan diteliti hanya pada aspek kognitif (C<sub>1</sub>, C<sub>2</sub>, C<sub>3</sub> dan C<sub>4</sub>) dan aspek afektif (A<sub>1</sub>, A<sub>2</sub>, A<sub>3</sub> dan A<sub>4</sub>).

---

<sup>6</sup> Mel Silberman, *Active Learning 101 Strategi Belajar Aktif* (Yogyakarta: Yappendis) hlm.62

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di kelas X MAN Pakem Sleman Yogyakarta semester II Tahun Ajaran 2007/2008 dalam pembelajaran Biologi sub pokok bahasan komponen-komponen ekosistem dan saling ketergantungan antar komponen ekosistem, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan pendekatan lingkungan dengan menggunakan *active learning* model *the great wind blows* dalam pembelajaran Biologi berpengaruh nyata terhadap peningkatan hasil belajar kognitif siswa.
2. Penggunaan pendekatan lingkungan dengan menggunakan *active learning* model *the great wind blows* dalam pembelajaran Biologi berpengaruh nyata terhadap peningkatan hasil belajar afektif siswa yaitu dengan ditunjukkannya sikap siswa yang baik terhadap orang lain seperti terhadap teman sekelas dan guru serta sikap siswa terhadap lingkungan sekitar.
3. Penggunaan pendekatan lingkungan dengan menggunakan *active learning* model *the great wind blows* dalam pembelajaran Biologi dapat membuat siswa menjadi lebih senang dan lebih tertarik dalam belajar Biologi.

## B. Saran-saran

### 1. Untuk Guru

- a. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti guru Biologi hendaknya menggunakan pendekatan lingkungan dengan menggunakan *active learning* model *the great wind blows* khususnya pada materi pokok ekosistem sub pokok bahasan komponen-komponen ekosistem dan saling ketergantungan antar komponen ekosistem.
- b. Lingkungan hendaknya dijaga dan dilestarikan karena lingkungan merupakan sumber belajar yang tidak ternilai harganya.

### 2. Untuk Sekolah

- a. Agar meningkatkan sistem pembelajaran sehingga diharapkan prestasi belajar siswa dapat lebih meningkat.
- b. Agar semakin meningkatkan fasilitas sekolah sebagai bagian penting dalam menunjang proses pembelajaran.
- c. Hendaknya dalam proses pembelajaran dikembangkan berbagai model pembelajaran.

### 3. Untuk Peneliti Lain

Hendaknya dilakukan penelitian lebih lanjut tentang penggunaan model pembelajaran ini terhadap aspek lain selain kognitif dan afektif dan pada pokok bahasan lain selain ekosistem (komponen-komponen ekosistem dan saling ketergantungan ekosistem).

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Tabrani, Rusyan. 1994. *Pendekatan Dalam Proses Belajar*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- AY, Suroso. 2003. *Ensiklopedi Sains dan Kehidupan*. Jakarta: Taryti Samudra Berlian.
- Cholid, Narbuko dan Achmadi, Abu. 2005. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Erni, Haryanti. Uji Coba Model Pembelajaran Luar Ruang Mata Pelajaran IPA (Biologi) (Diakses dari <http://www.Depdiknas.Co.id>, diakses tanggal 4 Desember 2007).
- Margono, S. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Nana, Sujana dan Wari Suwariyah. 1991. *Model-Model Pengajaran CBSA*. Bandung: Sinar Baru.
- Nana, Sudjana. 2006. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Nuryani Y. Rustaman, Soendjoyo Dirjosoemarto dan Suroso Adi Yudianto. 2003. *Strategi Belajar Mengajar Biologi*. Bandung: FMIPA UPI.
- Paldi dan Bambang Subali. 2006. *Individual Text Book Penilaian Pencapaian Hasil Belajar Biologi*. Yogyakarta: UNY.
- Reece Mitchell, Campbell. 2004. *Biologi edisi kelima jilid III*. Jakarta: Erlangga.
- Satino. 2006. *Strategi Meningkatkan Keterlibatan Siswa Dalam Belajar IPA*. Makalah ini disampaikan pada seminar dan lokakarya strategi pembelajaran IPA bagi mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Silberman, Mel. 2002. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Penerbit Nusamedia dan Penerbit Nuansa.
- \_\_\_\_\_, 2004. *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: YAPPENDIS.

- Singgih, Santoso. 2000. *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sugiyono. 2005. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung : Alfabeta.
- Suharsimi, Arikunto. 2002. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sumanto. 1995. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Sumarna, Surapranata. 1995. *Analisis, Validitas, Reliabilitas, dan Interpretasi Hasil Tes dan Implementasi Kurikulum 2004*. Jakarta: PT. Remaja Rosda Karya.
- Sumarto. 1995. *Metodologi penelitian sosial dan pendidikan, aplikasi metode kualitatif dan statisika dalam penelitian*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Surachman. 1998. *Media Pembelajaran Biologi*. Yogyakarta: Jurusan MIPA UNY.
- Syaiful, Bahri Djamarah dan Aswan Zain. 1997. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Udin S, Winataputra. 1994. *Strategi Belajar Mengajar IPA*. Jakarta: Depdikbud.
- Warsiti. 1999. *Pendidikan IPA SD*. Yogyakarta: FKIP UNES.
- Wildan, Yatim. 1987. *Biologi Modern Pengantar Biologi*. Bandung: Penerbit Tarsito.
- Zaki, Ramli. 1989. *Ekologi*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kapendidikan.